

**PENGEMBANGAN MODUL AJAR KETENAGAKERJAAN UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR EKONOMI PADA PESERTA
DIDK KELAS XI DI SMA NEGERI 7 BANDAR LAMPUNG
TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

Ajeng Vinasti¹, Buang Saryantono², Nurdin Hidayat³

¹²³STKIP PGRI Bandar Lampung

Ajengvinasti109@gmail.com¹, Buang_saryantono@gmail.com², nurdinstkippgribl@gmail.com³

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kevalidan, tingkat kepraktisan serta tingkat keefektifan dari pengembangan modul ajar ketenagakerjaan pada peserta didik kelas XI.8 SMA Negeri 7 Bandar Lampung. Penelitian ini menggunakan penelitian dan pengembangan (*research and development*) penggunaan metode ini digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut. Produk yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah modul ajar ketenagakerjaan. Tahapan penelitian yang dilakukan mengacu pada model pengembangan ADDIE meliputi *analysis, design, development, implementation and evaluation*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat 1) kevalidan modul ajar valid hal ini terlihat dari hasil validasi ahli yakni (a) validasi ahli bahasa 4,3 (b) validasi ahli materi 4,2 (c) validasi ahli media 4,7. Jadi dapat disimpulkan bahwa pengembangan modul ajar ketenagakerjaan layak dikembangkan pada peserta didik kelas XI.8 SMA Negeri 7 Bandar Lampung. 2) penilaian uji coba produk pada peserta didik di peroleh skor rata-rata 85,28 . Modul ajar ketenagakerjaan bersifat praktis dengan skor 4,4.

Kata kunci: Modul Ajar, Ketenagakerjaan

Abstract: *This research aims to determine the level of validity, level of practicality and level of effectiveness of developing employment teaching modules for class XI.8 students at SMA Negeri 7 Bandar Lampung. This research uses research and development. This method is used to produce certain products and test the effectiveness of these products. The product produced in this research is an employment teaching module. The research stages carried out refer to the ADDIE development model including analysis, design, development, implementation and evaluation. The research results show that level 1) of the validity of the teaching module is valid. This can be seen from the expert validation results, namely (a) language expert validation 4.3 (b) material expert validation 4.2 (c) media expert validation 4.7. So it can be concluded that the development of an employment teaching module is feasible for students in class XI.8 of SMA Negeri 7 Bandar Lampung. 2) the product trial assessment of students obtained an average score of 85.28. The employment teaching module is practical with a score of 4.4.*

Keywords: *Teaching Module, Employment*

PENDAHULUAN

Modul ajar merupakan salah satu perangkat penting dalam proses pembelajaran yang dirancang berdasarkan kurikulum yang berlaku. Sebagai alat bantu, modul ajar memiliki peran sentral dalam mendukung guru

untuk merancang dan melaksanakan pembelajaran yang efektif. Dalam pengembangannya, guru dituntut untuk dapat berinovasi dan berkreasi guna menciptakan modul ajar yang menarik dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Kemampuan pedagogik guru menjadi

faktor kunci dalam proses ini, karena dengan penguasaan yang baik terhadap kompetensi pedagogik, guru dapat merancang pembelajaran yang lebih efektif, efisien, dan relevan dengan indikator pencapaian yang diharapkan.

Di lapangan, masih banyak guru yang belum sepenuhnya memanfaatkan modul ajar dalam proses pembelajaran, seperti yang terungkap dari hasil wawancara pra-penelitian dengan guru mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 7 Bandar Lampung. Guru lebih sering menggunakan buku cetak sebagai satu-satunya sumber belajar, yang ternyata belum mampu memotivasi siswa secara maksimal. Akibatnya, banyak siswa yang cenderung pasif dalam proses pembelajaran, dan hasil belajar yang dicapai pun tidak optimal. Dari pengamatan terhadap hasil ujian, hanya sebagian kecil siswa yang mampu mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), yang menunjukkan adanya kebutuhan mendesak untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Untuk mengatasi permasalahan ini, pengembangan modul ajar yang menarik dan relevan menjadi solusi yang dipilih. Modul ajar yang baik tidak hanya berfungsi sebagai media pembelajaran, tetapi juga memiliki potensi untuk meningkatkan minat belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran ekonomi. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan modul ajar ketenagakerjaan yang dapat meningkatkan hasil belajar ekonomi pada siswa kelas XI di SMA Negeri 7 Bandar Lampung.

Pengembangan modul ajar ini akan menggunakan pendekatan Research and

Development (R&D). Menurut Winarni E.W. (2021), R&D adalah proses yang bertujuan untuk mengembangkan produk baru atau menyempurnakan produk yang sudah ada, sehingga produk tersebut lebih baik dan dapat dipertanggungjawabkan. Proses ini melibatkan berbagai tahapan, mulai dari identifikasi kebutuhan hingga uji coba produk, dengan tujuan akhir menghasilkan modul ajar yang efektif dan dapat digunakan secara luas.

Sumber belajar merupakan komponen penting dalam proses pembelajaran. Sebagaimana dikemukakan oleh Satrianawati (2018), sumber belajar adalah segala sesuatu yang dapat digunakan oleh siswa untuk memfasilitasi proses belajar, baik itu berupa data, orang, atau benda tertentu. Sumber belajar berfungsi untuk mempermudah siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran, sehingga modul ajar yang dirancang harus dapat berfungsi sebagai sumber belajar yang efektif. Sumber belajar merupakan komponen penting dalam proses pembelajaran. Sebagaimana dikemukakan oleh Satrianawati (2018), sumber belajar adalah segala sesuatu yang dapat digunakan oleh siswa untuk memfasilitasi proses belajar, baik itu berupa data, orang, atau benda tertentu. Sumber belajar berfungsi untuk mempermudah siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran, sehingga modul ajar yang dirancang harus dapat berfungsi sebagai sumber belajar yang efektif.

Menurut Kosasih (2021), modul ajar adalah bahan ajar cetak yang dirancang untuk dipelajari secara mandiri oleh siswa, dengan tujuan untuk mencapai kompetensi yang diharapkan.

Modul ini harus disusun secara sistematis dan menarik, sehingga mampu memotivasi siswa untuk belajar secara aktif. Dalam proses penyusunannya, modul ajar harus memenuhi beberapa tujuan, antara lain mempermudah penyajian materi, mengatasi keterbatasan waktu dan ruang, serta memungkinkan siswa untuk mengukur sendiri hasil belajarnya.

Hadiansah (2022) menambahkan bahwa modul ajar juga berfungsi sebagai dokumen yang memuat tujuan, langkah-langkah, dan media pembelajaran yang diperlukan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Modul ini harus mencakup komponen-komponen penting seperti informasi umum, isi, dan lampiran, yang dirancang untuk mendukung proses pembelajaran secara keseluruhan. Dengan demikian, modul ajar dapat berfungsi sebagai panduan yang komprehensif bagi guru dan siswa dalam proses pembelajaran.

Pengembangan modul ajar memerlukan strategi yang tepat. Hadiansah (2022) menguraikan dua strategi utama dalam merancang modul ajar. Strategi pertama melibatkan identifikasi tujuan pembelajaran, asesmen diagnosis, penentuan teknik dan instrumen asesmen, serta penyusunan rangkaian kegiatan pembelajaran. Strategi kedua lebih menekankan pada analisis kondisi dan kebutuhan peserta didik, serta pemilihan tujuan pembelajaran yang sesuai dengan capaian yang diinginkan.

Hasil belajar siswa adalah ukuran keberhasilan dari proses pembelajaran yang telah dilakukan. Menurut Setiawan (2021), hasil belajar mencerminkan kemampuan yang diperoleh siswa setelah melalui proses belajar, yang mencakup

perubahan dalam pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai. Hasil belajar ini menjadi tolok ukur bagi guru untuk menilai sejauh mana tujuan pembelajaran telah tercapai.

Dalam konteks penelitian ini, hasil belajar yang diharapkan adalah peningkatan pemahaman siswa terhadap materi ekonomi, khususnya dalam topik ketenagakerjaan. Dengan pengembangan modul ajar yang sesuai, diharapkan siswa dapat lebih mudah memahami materi yang diajarkan, sehingga mampu mencapai hasil belajar yang lebih baik. Modul ajar yang dirancang harus mampu menarik minat belajar siswa, memotivasi mereka untuk belajar lebih aktif, dan pada akhirnya meningkatkan hasil belajar mereka secara signifikan.

Dengan demikian, pengembangan modul ajar ketenagakerjaan ini diharapkan dapat menjadi solusi yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa kelas XI di SMA Negeri 7 Bandar Lampung. Melalui pendekatan R&D, modul ini akan dirancang dan disempurnakan sehingga dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang efektif dan efisien, serta mampu meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah tersebut.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian pengembangan ini adalah metode *Research and Development* (R&D).

Pada penelitian ini yang



digunakan adalah model pembelajaran ADDIE karena dengan menggunakan penelitian pengembangan model ADDIE, yaitu model pengembangan yang terdiri dari 5 tahapan yaitun *analysis* (analisis), *design*(desain/perancangan),*development* (pengembangan),*implementation*(implem entasi/eksekusi),*evaluation*(evaluasi/ump an balik).

Tahapan Pengembangan Model ADDIE

Dalam penelitian ini, Teknik pengumpulan data yang digunakan terdiri dari Teknik tes, wawancara, angket atau kuesioner dan dokumentasi, harapannya agar data yang diperoleh benar-benar objektif sesuai dengan kondisi sesungguhnya.

Untuk mengatasi permasalahan ini, pengembangan modul ajar yang menarik dan relevan menjadi solusi yang dipilih. Modul ajar yang baik tidak hanya berfungsi sebagai media pembelajaran, tetapi juga memiliki potensi untuk meningkatkan minat belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran ekonomi. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan modul ajar ketenagakerjaan yang dapat meningkatkan hasil belajar ekonomi pada siswa kelas XI di SMA Negeri 7 Bandar Lampung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

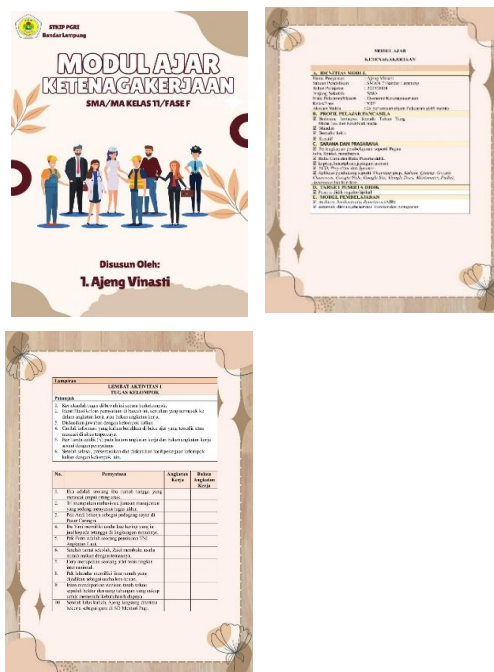
Penelitian ini disusun dan dikembangkan berdasarkan model pengembangan ADDIE yang terdiri dari 5 tahap yaitu *Analysis*, *Design*, *Development*, *Implementation*, *Evaluation*.

Pada tahap analisis kebutuhan ditemukan masalah mengenai penggunaan modul ajar dari sekolah kurang maksimal. Selanjutnya analisis peserta didik bahwa peserta didik perlu menambah ilmu dalam konsep

pembelajaran ekonomi dengan mempelajari banyak tambahan sumber belajar lainnya. Tahap analisis kurikulum ini, dapat dijadikan tolak ukur pada materi yang disajikan dalam Modul Ajar materi Ketenagakerjaan, sehingga modul ajar yang dikembangkan tepatt sasaran sesuai dengan kurikulum merdeka.

Selanjutnya dilakukan perancangan modul ajar ketenagakerjaan sesuai dengan format penyusunan pelajaran. Modul ajar berisi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, materi pembelajaran dan LKPD, buku juga dirancang dengan tampilan menarik dan Bahasa yang mudah dipahami oleh peserta didik. Dalam modul ajar tersebut berisi materi Ketenagakerjaan dan Pengangguran, materi Ketenagakerjaan dan Pengangguran diperoleh dari beberapa buku yang relevan sebagai referensi sehingga perancangan kerangka dan penyusunan materi dalam modul ajar telah sesuai dengan komponen modul ajar.

Berikut disajikan beberapa tampilan desain awal modul ajar ketenagakerjaan:



Selanjutnya design tersebut dilakukan validasi oleh tiga validator meliputi validasi ahli materi, ahli media dan ahli bahasa yang kesemuanya merupakan dosen STKIP PGRI Bandar Lampung sesuai dengan keahlian masing-masing. Validasi produk bertujuan untuk meminta penilaian ahli memberikan kritik serta saran mengenai kekurangan produk, sehingga produk yang dibuat layak untuk digunakan saat penelitian dan pembelajaran. Adapun berikut ini hasil pengujian validasi:

1. Validasi Ahli Materi

Berdasarkan hasil validitas ahli materi menunjukkan hasil 4,3 dengan demikian materi yang terdapat dalam Modul Ajar Ketenagakerjaan yaitu **“Sangat Valid”** sehingga sumber belajar Modul Ajar Ketenagakerjaan layak diuji cobakan dalam penelitian.

2. Validasi Ahli Bahasa

Berdasarkan hasil validitas ahli Bahasa menunjukkan hasil 4,2 dengan demikian Bahasa yang digunakan dalam Modul Ajar Ketenagakerjaan yaitu **“Valid”** sehingga sumber belajar Modul Ajar Ketenagakerjaan layak diuji cobakan dalam penelitian.

3. Validasi Ahli Media

Berdasarkan hasil validitas ahli media menunjukkan hasil 4,7 dengan demikian media yang digunakan dalam Modul Ajar Ketenagakerjaan yaitu **“Sangat Valid”** sehingga sumber belajar Modul Ajar Ketenagakerjaan layak diuji cobakan dalam penelitian.

Tahap selanjutnya yaitu tahap implementasi, pada tahap implementasi ini merupakan tahapan untuk menerapkan produk yaitu modul ajar ketenagakerjaan. Pada tahap ini bertujuan untuk mengetahui

keefektifan dan kepraktisan Modul Ajar Ketenagakerjaan dalam meningkatkan hasil belajar ekonomi peserta didik kelas XI.8 dengan jumlah peserta didik 36 peserta didik.

Tahapan-tahapan tersebut dievaluasi dengan hasil bahwa SMA Negeri 7 Bandar Lampung khususnya pada materi Ketenagakerjaan. Setelah melalui tahapan validasi pengujian kepraktisan dan keefektifan. Maka dari itu, dalam proses pembelajaran memerlukan sumber pembelajaran tambahan untuk peserta didik kelas XI.8 guna menunjang hasil belajar yang lebih baik, sumber pembelajaran tersebut Modul Ajar Ketenagakerjaan.

Pada uji kepraktisan Modul Ajar Ketenagakerjaan memperoleh skor rata-rata 4,4. Hal ini dikategorikan Modul Ajar Ketenagakerjaan sangat praktis dan layak digunakan.

Selanjutnya pada uji keefektifan diperoleh perbandingan nilai rata-rata hasil belajar sebelum menggunakan modul ajar ketenagakerjaan presentase yang diperoleh berjumlah 43,86% dan setelah menggunakan modul ajar ketenagakerjaan hasil belajar peserta didik meningkat menjadi 82,85%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa modul ajar ketenagakerjaan efektif digunakan untuk belajar.

Pada tahap evaluasi ini hasil belajar yang diperoleh peserta didik kelas XI.8 SMA Negeri 7 Bandar Lampung meningkat khususnya pada materi

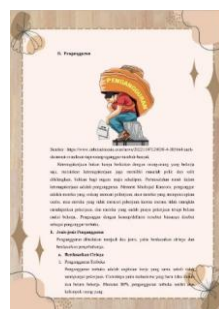


Pengembangan Modul Ajar Ketenagakerjaan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi Pada Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 7 Bnadar Lampung Tahun Pelajaran 2023/2024

Ketenagakerjaan. Maka dari itu, dalam proses pembelajaran memerlukan sumber pembelajaran tambahan untuk peserta didik kelas XI.8 guna menunjang hasil belajar yang lebih baik, sumber pembelajaran tersebut Modul Ajar Ketenagakerjaan.

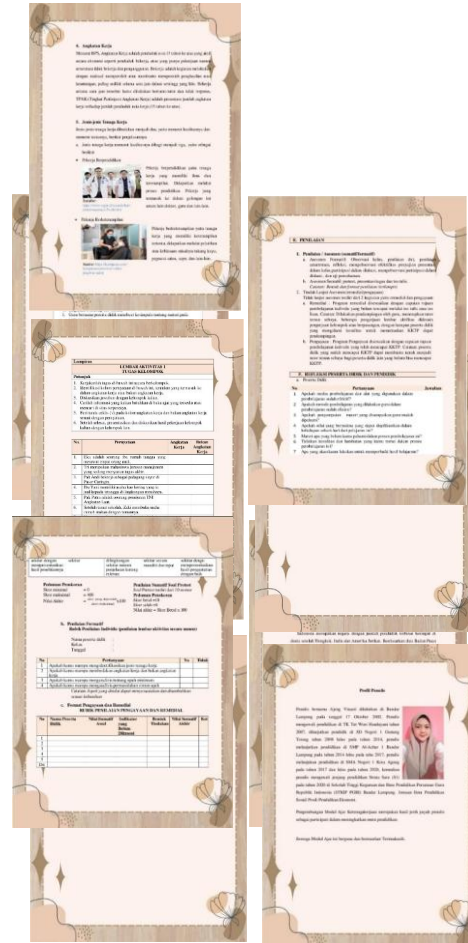
Produk akhir dari penelitian ini adalah menghasilkan Modul Ajar Ketenagakerjaan. Pengembangan Modul Ajar Ketenagakerjaan ini menggunakan metode pengembangan ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementasi, and Evaluastuin*) sehingga dapat menghasilkan produk berupa Modul Ajar Ketenagakerjaan yang baik dan berkualitas. Sasaran utama penggunaan Modul Ajar Ketenagakerjaan yaitu peserta didik kelas XI.8 SMA Negeri 7 Bandar Lampung akan dipaparkan secara jelas hasil dari produk akhir Modul Ajar Ketenagakerjaan.

Berikut disajikan beberapa hasil produk akhir yang telah melalui proses validasi oleh tiga ahli.



Dari hasil kajian produk akhir yang telah dipaparkan, maka dengan ini produk Modul Ajar Ketenagakerjaan ini layak digunakan sebagai tambahan

sumber belajar untuk peserta didik kelas XI SMA Negeri 7 Bandar Lampung



SIMPULAN

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Produk yang dikembangkan telah melalui proses tahapan validasi oleh ahli materi dengan penilaian rata-rata skor 4,3 dengan kategori sangat layak, oleh ahli bahasa dengan penilaian rata-rata skor 4,2 dengan kategori layak, dan oleh ahli media dengan penilaian rata-rata skor 4,7 dengan kategori sangat layak
2. Dari hasil penelitian terdapat peningkatan hasil belajar peserta didik kelas XI SMA Negeri 7 Bandar

- Lampung. Setelah menggunakan Modul Ajar Ketenagakerjaan sebagai pendukung pembelajaran Ekonomi, hal ini terdapat peningkatan dari nilai rata-rata hasil belajar seluruh peserta didik sebelum serta sesudah menggunakan modul ajar ketenagakerjaan. Sebelum menggunakan modul ajar ketenagakerjaan, persentase hasil belajar seluruh peserta didik 43,86% dan setelah menggunakan buku saku mengalami peningkatan rata-rata skor yakni 85,28 dengan nilai keefektifan modul ajar ketenagakerjaan sebesar 82,85%, dari 100 dan nilai kepraktisan sebesar 4,4 dari 5.
3. Prosedur pengembangan Modul Ajar Ketenagakerjaan kelas XI SMA Negeri 7 Bandar Lampung dengan menggunakan tahapam ADDIE yaitu, Analisis (*Analysis*), Desain (*Design*), Pengembangan (*Development*), Implementasi (*Implementation*), dan Evaluasi (*Evaluation*).
- DAFTAR PUSTAKA**
- Asnah, Dyanasari, (2021) *Pengantar Ilmu Ekonomi Makro*. Yogyakarta:
- Astuti, dkk (2022) *Analisis Kesulitan Belajar Mata Pelajaran Ekonomi pada Siswa Kelas XI IPS di SMA 16 Samarinda*.2(1) 63-73
- Astuti,T.S (2019) *Pengembangan Modul Bordir Menggunakan Model Dick And Carrey Untuk Peserta Didik Kelas XI Tata Busana SMK AL-MUJTAMA' PAMEKASAN*.
- Cahyadi, A. (2019). *Pengembangan media dan sumber belajar teori dan prosedur*. Serang: Penerbit Laksita Indonesia.
- Kosasih, E (2021). *Pengembangan bahan ajar*. Jakarta Timur: Bumi Aksara.
- Maizora, S. dkk. (2019) *Pengembangan LKPD Pendekatan Saintifik di SMA Negeri 4 Kota Bengkulu*.*Jurnal Penelitian Matematika Sekolah (jp2ms)*
- Maulida, U. (2022). *Pengembangan Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka* 5, 2715-4777.
- Nurjanah,N.Sudaryat,Y,Kuswari.U (2023) *ATP,Modul Ajar, dan Evalusi Kurikulum Merdeka* Kuningan:Anggota IKAPI,Jawa Barat
- Ramadhan N D (2023) *Pengembangan Modul Mata Pelajaran Konstruksi dan Utilitas Gedung untuk Siswa Kelas XI Program Keahlian DPIB di SMKN 1 Panjangan*.
- Rayanto,H.Y.&Sugianti (2020) *Penelitian Pengembangan Model ADDIE dan R2D2* Pasuruan:Lembaga Academic & Research Institute
- Salsabilla.I.I (2023) *Anslisis Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka* 3(1) 33-41.
- Saputro.B (2021) *Best Practices Penelitian Pengembangan (Research and Development) Bidang Manajemen Pendidikan IPA*. Lamongan: Academia Publication.
- Satrianawati, (2018). *Media dan Sumber Belajar*. Yogyakarta: CV Budi Utama
- Setiawan A, dkk (2022) *Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VI SDN 1 Gamping* 2(2).

Sudjana, (2022) *Model dan Teknik Pembelajaran Partisipatif*. Bandung : Falah Production.

Sugiyono. (2020). *Metode Statistik Pendidikan*. Bandung : Tarsito.

Wulan,S Dharma (2022) *Pengembangan Modul Pembelajaran Ekonomi Berbasis Reflektif Inkuiri Pada Materi Pajak Kelas XI Madrasah Aliyah Swasta Nurul Hidayah Bengkalis* 15(1) 6573
DOI:<https://dx.doi.org/10.17977/UM014v15i12022p065>.

Winarni, E.W. (2021). *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R&D*. Jakarta: Bumi Aksara.